

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian *Thibbun Nabawi*

Thibbun Nabawi ialah Perkataan dan perbuatan Nabi SAW terkait dengan upaya mengatasi wabah penyakit, menyembuhkan penyakit dan juga mengobati orang sakit. Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah dalam kitabnya *Al-Thibb Al-Nabawi*, ada tiga cara yang dipraktikkan Nabi SAW semasa hidupnya dan sebagian besar ulama menganjurkan pengobatan ini ketika sakit.¹

Thibbun Nabawi juga dapat diartikan sebagai hadits-hadits yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. mengenai permasalahan yang bersifat kedokteran seperti terapi, pencegahan dan pengobatan, ruqyah dan lain sebagainya dipandang dari segi tubuh manusia meliputi kesehatan dan kekurangan yang terdapat dalam tubuh manusia.²

Dalam hal ini, *Thibbun Nabawi* memiliki dua sisi yakni *Thibbul Qulub* atau *Thibbur Rohaniyah* yang disandarkan pada wahyu illahi, tidak ada unsur adat kebiasaan dan juga unsur *Tajribah* atau percobaan. Sebab hal ini berkaitan dengan sesuatu yang tidak dapat dilihat langsung oleh mata telanjang, melainkan unsur ghaib dan yang dapat mengetahuinya hanyalah Allah SWT. Kemudian sisi *Thibbul Badan* yang dimana pengobatan ini disandarkan pada *Tajribah Basyariyah* yang diartikan sebagai eksperimen atau percobaan jasmani dalam tubuh manusia sesuai adat kebiasaan.³

¹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Pengobatan Nabi Cara Nabi Mengobati Berbagai Macam Penyakit*. (Bandung, Dar Al Kutub Al-'Ilmiyah, 2014) h.44

² Hanip Acep Nur Adhi, *Thibbun Nabawi dalam Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi*. El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu Vol.4, No.1, Juli 2023

³ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Pengobatan Nabi Cara Nabi Mengobati Berbagai Macam Penyakit*. (Bandung, Dar Al Kutub Al-'Ilmiyah, 2014)

Thibbun Nabawi juga dijadikan sebagai sarana untuk melahirkan *maqoshid syari'ah* sebab hal tersebut merupakan sebagian dari memelihara jiwa (*hifdzun nafs*). Dari perspektif ini, *Thibbun Nabawi* memiliki bagan sebagai kebutuhan pokok, karena jika perwujudan dari *Thibbun Nabawi* tidak ada, maka persoalan dan kesulitan secara khusus maupun umum akan terjadi. Oleh sebab itu masyarakat luas yang memilih jalan pengobatan ini diwajibkan memiliki pemahaman yang baik dan benar.

B. Dalil yang menerangkan *Thibbun Nabawi*

Ada banyak jenis timbulnya penyakit yang menyerang manusia dan ditemui pada khalayak masyarakat di zaman sekarang, dan hal ini membuat banyak pula jenis dan metode pengobatan yang bermunculan. Mulai dari ilmu kedokteran hingga pengobatan alternatif. Salah satu ulama' yakni Ibnu Qayyim Al-Jauziyah menuturkan bahwa ada 2 jenis penyakit yang menyerang manusia, yakni penyakit Jasmani dan Ruhani.⁴

Sebuah hal yang bisa membuat kita termotivasi agar terus mengusahakan kesembuhan dari suatu penyakit yakni Allah memberikan jaminan bahwa segala jenis macam penyakit yang ditimpakan pada seorang hamba sudah pasti berikut dengan obatnya.⁵ Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari nomor 5678, Rasulullah SAW. bersabda,

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

Yang artinya: *Al Mutsanna memberi tahu kami bahwa Abu Ahmad Az Zubairi memberi tahu kami: "Umar bin Sa'id bin Abu Husain", katanya; bercerita tentang otoritas "Atha" bin Abu Rabah Abu Hurairah pada otoritas Nabi radialallahu 'anhu sallallahu 'alaihi*

⁴ *Ibid*

⁵ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Pengobatan Nabi Cara Nabi Mengobati Berbagai Macam Penyakit*. (Bandung, Dar Al Kutub Al-'Ilmiyah, 2014)

wasallam", dia berkata: "Allah tidak mengirimkan penyakit, tetapi Dia juga mengirimkan obatnya." (HR. Bukhari)

Penjelasan dari Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin rahimahullah bahwa metode pengobatan yang dapat kita saksikan itu ada dua jenis, yang pertama dapat ditinjau dari dalil syar'i dan yang kedua dapat dilakukan dengan meninjau penelitian atau pengalaman.

Pengobatan yang menggunakan metode dalil syar'i contohnya ialah madu dimana dalilnya didapat dari firman Allah dalam surah an-Nahl ayat 69 yang berbunyi :

ثُمَّ كَلِمًا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ ۗ فِيهِ شِفَاءٌ
لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

"...Dari perut lebah itu, keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya. Didalamnya, terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia..."

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas menerangkan bahwa *Thibbun Nabawi* ialah metode pengobatan yang berasal dan bersumber dari Rasulullah SAW. dengan sebutan lain bahwa *Thibbun Nabawi* merupakan wahyu ataupun dalil syar'i yang didapatkan dari Al-Qur'an maupun As-Sunnah.⁶

C. Macam-macam *Thibbun Nabawi*

Istilah *Thibbun Nabawi* ini dicetuskan pertama kali oleh para dokter muslim di pertengahan abad ke-13 Masehi guna memperlihatkan ilmu-ilmu pengobatan yang sesuai dengan ajaran tauhid, sehingga dapat menghindari hal buruk seperti sirik, *tahayul* dan *khurafat*.⁷

⁶Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Pengobatan Nabi Cara Nabi Mengobati Berbagai Macam Penyakit*. (Bandung, Dar Al Kutub Al-'Ilmiyah, 2014)

⁷ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. *Thibbun Nabawi : Metode Pengobatan Nabi edisi lengkap*, Jakarta: Griya Ilmu, 2019.

Sedangkan macam-macam *Thibbun Nabawi* yaitu:

a. Madu

Madu ialah zat makanan manis yang diproduksi oleh lebah atau serangga berjenis hymenoptera tertentu. Madu dihasilkan dari sekresi tanaman atau serangga melalui proses pencernaan serangga, aktivitas enzimatik dan penguapan air.

b. Habbatussauda

Habbatussauda merupakan biji dari tanaman *Nigella Sativa* yang biasa disebut dengan jinten hitam. Tanaman ini telah digunakan secara tradisional oleh masyarakat di India, negara-negara timur tengah serta negara-negara di Eropa untuk bahan makanan dan obat alami dalam mengatasi beberapa penyakit seperti peradangan, hipertensi, diabetes, sakit kepala, bronchitis, demam dan influenza.⁸

c. Ruqyah

Ruqyah adalah metode penyembuhan suatu penyakit dengan menggunakan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an atau doa-doa tertentu. Oleh sebab itu hakikat dari ruqyah sendiri ialah seseorang yang berdoa kepada Allah untuk meminta kesembuhan. Ibnu Taimiyah dalam *Majmu Fatwa* mengatakan "ruqyah merupakan salah satu bentuk permintaan".⁹

d. Bekam

Bekam atau *Hijamah* ialah metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah kental yang mengandung racun atau darah kotor (sel darah yang telah rusak) dari dalam tubuh manusia. Terdapat dua mekanisme pokok dari bekam yaitu proses pemvakuman kulit

⁸ Hosseinzadeh H et al. *Antibacterial Activity of Total Extracts and Essential Oil of Nigella Sativa L. Seed in Mice*. Pharmacologyonline 2007, h. 429-435

⁹ M. Saifudin Hakim, Siti Aisyah Ismail, *Thibbun Nabawi: Tinjauan Syari'at dan Medis*. Jakarta: Gema Insani, 2020.

yang kemudian dilanjutkan dengan pengeluaran darah dari kulit yang telah divakum sebelumnya.¹⁰

e. Minyak Zaitun

Minyak zaitun merupakan hasil dari proses pemerasan buah pohon zaitun yang banyak ditemui di kawasan Mediterania serta telah dibudidayakan sejak abad ke-8 sebelum Masehi. Pada umumnya minyak zaitun digunakan untuk memasak, namun saat ini minyak zaitun juga dimanfaatkan dalam bidang kosmetik, farmasi dan dalam praktek keagamaan tertentu.¹¹

D. GERD (*Gastroe Esophageal Reflux Disease*)

Penyakit ini dapat didefinisikan sebagai ketidak normalan cara kerja isi lambung membuat otot dibawah kerongkongan (*esofagus*) yang bertugas menjadi pintu gerbang lemah atau tidak berfungsi secara baik, sedangkan pada kondisi normal kerongkongan bagian bawah akan kembali menutup setelah dilalui makanan atau biasa disebut dengan *Refluks*. Hal ini yang menyebabkan munculnya gejala atau komplikasi yang tidak diinginkan terjadi.¹²

Seseorang dapat dikatakan menderita *GERD* jika seseorang mengalami refluks asam setidaknya dua kali seminggu selama beberapa minggu. Ini didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana asam lambung kembali ke kerongkongan. Peningkatan asam lambung pada pasien *GERD* dapat disebabkan oleh kesehatan dan gaya hidup yang tidak sehat. Ini adalah hal normal yang biasa terjadi.¹³

¹⁰ Salman, Heriadi, Amirah. *Sistem Pakar Thibbun Nabawi*. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, Vol. 9 No.02, Juli 2020.

¹¹ *Ibid*

¹² Hernisawati, Kushendar, Mispani, Masrurrotul Mahmudah, Aprezo Pardodi Maba, Andika A. Saputra. *Identifikasi Analisa dan Psikoterapi Terhadap Motivasi Penyembuhan Pasien GERD Ditinjau Menggunakan Layanan Konseling Individual*. Guidance : Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 18 No. 1, Juni 2021

¹³ *Ibid*

E. Faktor Penyebab Terjadinya GERD

Yang menjadi penyebab seseorang mengalami GERD yaitu saat kondisi kesehatan memburuk seperti mengalami obesitas, hernia dan kehamilan. Selain itu faktor lain yang dapat mendukung munculnya pemicu GERD karena gaya hidup buruk yang dialami dalam jangka waktu yang panjang seperti merokok, makan terlalu banyak di malam hari, kebanyakan mengonsumsi makanan yang mengandung lemak, asam dan pedas, minuman mengandung alkohol, bersoda atau kafein.¹⁴

F. Gejala Penyakit GERD

Gejala yang dapat diketahui ialah, sensasi rasa terbakar dibagian dada yang biasa dirasakan se usai makan dan kondisi dapat lebih buruk saat malam hari, nyeri di perut, merasakan sulit menelan makanan atau minuman, dan terasa ada benjolan yang tumbuh dibagian tenggorokan, mual, pusing hingga muntah, mulut terasa asam dan pahit, insomnia atau gangguan tidur dan pernafasan terganggu.¹⁵

G. ROJAS TREATMENT CENTER

Bengkel Kesehatan “ROJAS” Treatment Center ini merupakan sebuah klinik kesehatan herbal yang dipimpin sekaligus dikelola oleh Irwan Candra Abdillah Thoha. Klinik pengobatan ini menerima pasien penderita berbagai macam penyakit. Klinik yang menggunakan konsep pengobatan holistik tersebut terletak di kawasan Kota Batu Jawa Timur.

Tidak hanya menerima pengobatan untuk penyembuhan saja, akan tetapi juga menerima pasien yang sedang dalam masa perawatan seperti Fisioterapi bagi penderita

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Putri D., Adi P. Lubis, Pristiyanielicia P. *Penerapan Teknik Forward Chaining dan Certainty Factor Untuk Mendeteksi Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)*, Jurnal BITS Vol.03 No.04, Maret 2022.

stroke ringan maupun berat. Dalam hal ini, ROJAS memiliki misi untuk menjadikan Pengobat herbal tradisional Indonesia yang handal, berdedikasi dalam rangka pengabdian masyarakat, menyetatkan bangsa, melestarikan sumber daya alam dan budaya tradisional Indonesia.

Klinik ini bukan hanya memiliki sebuah misi tetapi ROJAS juga memiliki visi dan juga motto dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi umat menggunakan cara-cara efektif sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW.¹⁶ dalam hal ini peneliti akan menjelaskan lebih lanjut setelah semua data terkumpul dalam observasi lanjutan yang akan mendatang.

¹⁶ Wawancara dengan Irwan Candra Abdillah Thoha, Pengelola Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu, Batu 03 Oktober 2022